

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

1. Jenis Penelitian

Dalam pelaksanaannya penelitian mempunyai jenisnya yang berupa penelitian lapangan atau disebut dengan field research penelitian yang diarahkan secara langsung untuk dirinya terjun menuju lapangannya yang menjadi lingkup permasalahan supaya mendapatkan objeknya dari gambaran dan informasi yang dibutuhkan untuk penelitian, sehingga di tahap ini membutuhkan proses untuk menentukan lokasinya dari penelitian, para respondennya, serta informannya mereka.¹ Penelitian ini difokuskan pada bagaimana pengelolaan dana zakat, infak, dan sedekah melalui program bantuan bedah rumah tidak layak huni pada BAZNAS Kabupaten Pati.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan kualitatif merupakan pendekatan penelitian melalui kepemilikan dari orientasinya diletakkan pada fenomena ataupun gejalanya yang memiliki sifat secara alamiah, selain itu bersifat secara mendasar serta naturalistik ataupun kealamiannya diikuti dengan tidak bisa dilaksanakan hanya berada di sebuah laboratorium saja, namun memerlukan secara langsung untuk berada di lapangan. Dalam penelitian kualitatif yang berupa prosedur supaya memperoleh hasil data secara deskriptif berbentuk kata-kata yang sifatnya tertulis ataupun lisan dimana bersumber dari pelakunya serta perilakunya dari pelaku yang sedang dilakukan pengamatan, selanjutnya dari pendekatannya tersebut memberikan arahan terhadap latar serta individunya berdasarkan holistiknya.²

Dalam metode pelaksanaan penelitian yang dimanfaatkannya berupa metode penelitiannya kualitatif deskriptif yang mana mempunyai tujuan untuk memperoleh gambaran ataupun deskripsi dimana lebih mendalami atas

¹ Wahyudin Darmalaksana, "Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka Dan Studi Lapangan," *Pre-Print Digital Library UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 2020, 1–6.

² Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, ed. Patta Rapanna and Fahmi Jalsan, I (CV. Syakir Media Press, 2021).

pemahaman secara holistik ataupun menyeluruh, didasari atas situasinya yang wajar atau settingnya yang natural atas sebuah fenomena yang akan dilakukan penelitian, serta dari penelitiannya sendiri melakukan tindakan untuk instrument kunci melakukan perolehan dari kebutuhan datanya tersebut.³

Dalam pemanfaatannya dari metode penelitian kualitatif yang dimaksud bisa memberikan bantuan untuk penelitiannya saat melakukan pengumpulan data yang berkaitan dengan metode Badan Amil Zakat Nasional dalam mengelola dana Zakat, Infak, serta Sedeka untuk program bantuan bedah rumah tidak layak huni.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di kantor Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) untuk wilayah Kabupaten Pati beralamat di Jalan Pangeran Diponegoro dengan nomor 18 Pati (Sebelah baratnya dari Warung Makan Mbok Endut. Waktu penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Februari 2023.

C. Subyek Penelitian

Saat melakukan penentuan subjek penelitian memerlukan penyesuaian antara kebutuhan dari informasinya yang memiliki kaitan pada permasalahannya yang sedang diteliti. Dalam konteks ini yang menjadi subjeknya penelitian yang berupa pemegang jabatan sebagai Ketua lembaga yaitu BAZNAS, serta para stafnya yang bekerja untuk BAZNAS Kabupaten Pati, serta beberapa individu dimana memperoleh program bantuannya dari bedah rumah dengan tujuan meminta keterangannya mengenai pengelolaan dana ZIS atas dijalankannya Program Bantuan Bedah Rumah Tidak Layak Huni terhadap kesejateranya hidup para penerimanya.

D. Sumber Data

Pada saat sebuah penelitian memanfaatkan metodenya berupa pelaksanaan dari wawancara saat mengumpulkan kebutuhan datanya, dengan demikian sumbernya dari data mendapatkan sebutan sebagai seorang responden yang berupa individu yang memberikan respon ataupun jawaban atas pemberian pertanyaan untuknya, bisa berbentuk tertulis ataupun lisan.⁴ Berdasarkan sumbernya data dibagi menjadi dua yaitu:

³ Yoki Yusanto, "Ragam Pendekatan Penelitian Kualitatif," *Journal of Scientific Communication (Jsc)* 1, no. 1 (2020): 1–13, <https://doi.org/10.31506/jsc.v1i1.7764>.

⁴ Suharsimi Arikunto, "Metodologi Penelitian," *PT. Rineka Cipta, Cet.XII)an Praktek, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, Cet.XII)*, 2014, 107.

1. Data Primer

Dalam data primer sebagai data asli ataupun data yang paling baru (up-to-date). Dalam perolehannya sendiri, peneliti diharuskan melakukan pengumpulan dari data dengan metodenya langsung pada sumbernya. Teknik yang bisa dimanfaatkan penelitiannya saat melakukan pengumpulan data primernya bisa berbentuk observasi, wawancara, serta dokumentasi. Penulis menggunakan metode ini untuk mendapatkan informasi tentang datapengelolaan dana ZIS untuk program Bantuan Bedah Rumah Tidak Layak Huni di BAZNAS Kabupaten Pati kepada Ketua BAZNAS, Staff BAZNAS, dan beberapa penerima bantuan.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sebuah data yang mana perolehannya ataupun pengumpulannya dari penelitiannya melalui bermacam-macam sumber yang telah tersedia yang berbentuk buku, laporan, jurnal, ataupun segala informasi yang mempunyai kaitannya dengan pengelolaan dana ZIS melalui Bantuan Bedah Rumah Tidak Layak Huni di BAZNAS Kabupaten Pati.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik untuk mengumpulkan data dipahami sebagai sebuah tahapan paling penting saat melaksanakan suatu penelitian, yang mana tujuannya utama berada di menganalisis sebuah permasalahan untuk melakukan perolehan dari datanya. Dengan begitu, tekniknya dari mengumpulkan data dengan ketepatannya, mempunyai harapan supaya memberikan kemudahan untuk penelitiannya saat melakukan perolehan data secara valid serta informasinya yang menjadi kebutuhannya penelitian bisa melengkapinya satu sama lain.⁵ Pelaksanaan dari penelitian kali ini mempunyai teknik untuk mengumpulkan datanya dari peneliti memanfaatkan tiga metodenya yang berbentuk:

1. Observasi

Observasi termasuk ke dalam teknik untuk mengumpulkan data dengan cirinya lebih spesifik apabila dilakukan perbandingan pada teknik lainnya. Dalam pelaksanaan dari observasi tidak memiliki batas terhadap

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, ed. Sofia Yustiyani Suryandari, 3rd ed. (Bandung: CV. ALFABETA, 2017).

orangnya, melainkan pada objeknya alam lainnya.⁶ Dengan pelaksanaannya aktivitas dari observasi ini peneliti bisa mengambil pembelajaran mengenai perilaku serta maknanya dari dijalankan perilakunya tersebut. Dalam pelaksanaannya observasi berbentuk peninjauannya secara langsung dari tempat dilakukannya program di Kantor BAZNAS untuk wilayah Kabupaten Pati yang mempunyai kaitannya terhadap proses dikelolanya dana yang berbentuk ZIS dalam pelaksanaan program dari Bantuan Bedah Rumah Tidak Layak Huni.

2. Wawancara

Wawancara merupakan sebuah proses untuk berkomunikasi ataupun interaksinya bersama dengan tujuan melakukan pengumpulan informasi melalui metode tanya-jawabnya bersama informannya ataupun subjeknya dalam penelitian. Secara hakikat wawancara menjadi suatu kegiatan yang diperuntukkan dalam melakukan perolehan informasi lebih dalam mengenai suatu isu ataupun tema yang sedang dikaji dalam pelaksanaan penelitian.⁷

Dalam pelaksanaannya, peneliti menjalankan wawancaranya secara terstruktur bersama Ketuaanya dari BAZNAS beserta para stafnya yang berada di dalam kantornya Sekretariat dari BAZNAS untuk wilayah Kabupaten Pati. Disamping itu peneliti melaksanakan wawancara bersama individu yang menjadi penerimanya bantuan dari program Bedah Rumah Tidak Layak Huni.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan kegiatan untuk melakukan perolehan dari sebuah datanya secara langsung dari tempat dirinya melaksanakan penelitian, bisa melingkup bentuknya buku yang memiliki relevansi, peratura, laporannya dari pelaksanaan kegiatan, foto yang diabadikan, film dokumenter, serta data yang memiliki

⁶ Urip Aryanto, "Bab III - Metode Penelitian Metode Penelitian," *Metode Penelitian*, no. 1 (2018): 32–41.

⁷ Ajat Rukajat, *PENDEKATAN PENELITIAN KUALITATIF (QUALITATIVE RESEARCH APPROACH)*, I (Yogyakarta: DEEPUBLISH, 2018).

relevansinya dalam pelaksanaannya penelitian.⁸ Dalam pelaksanaannya penelitian ini, peneliti melakukan pengumpulan dari data yang berbentuk gambar ataupun foto dimana dilaksanakan baik sebelum serta pada saat kegiatannya dari pengelolaan dananya yang berbentuk ZIS sedang dilaksanakan. Disamping itu juga terdapat dokumennya yang membahas mengenai Profilnya dari BAZNAS sendiri untuk wilayah Kabupaten Pati, penelitiannya yang terdahulu dimana berkaitan pada pengelolaan dari dana yang berbentuk ZIS dengan implementasinya berupa Program Bantuan Bedah Rumah Tidak Layak Huni.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pengertiannya dari keabsahan data bisa dipahami sebagai upaya dalam melakukan peningkatan dari derajatnya kepercayaan. Pemeriksaan berkaitan dengan keabsahannya dari data secara mendasar, selain pemanfaatannya guna melakukan penyanggahan secara balik atas apa yang dituduhkannya kepada pelaksana dari penelitiannya kualitatif yang mana membuktikan ketidak ilmiahannya, juga termasuk ke dalam bagian ataupun unsurnya yang tidak bisa dipisahkan dari dasarnya pengetahuan penelitian berjenis kualitatif.⁹ Pelaksanaan dari penelitiannya menggunakan uji keabsahannya yang berupa:

1. Kepercayaan (Credibility)

Pemahaman mengenai kepercayaan yang merupakan pelaksanaan dari teknik dari penelitiannya supaya diberikannya derajat dari kepercayaannya akan perolehan dari datanya peneliti. Pemanfaatan dari kepercayaannya guna memberikan jaminan atas keabsahannya dari data purposive sampling dimana dilaksanakan teruntuk respondennya tersebut. Pada dasarnya dari kepercayaannya sebuah data bisa melalui tahapan:

a. Perpanjangan Pengamatan

Dengan melakukan perpanjangannya dari pengamatan dengan artian peneliti kembali terjun

⁸ Deddy Mulyana, *METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF Paradigma Baru Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Sosial Lainnya*, ed. Pipih Latifah, 9th ed. (Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2018), 978-602-446-268-0.

⁹ Eri Barlian, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, ed. Sri Jumiati and Jafril, 1st ed. (Padang: SUKABINA PRESS, 2016).

dalam lapangan, melaksanakan proses mengamati, mewawancarai kembali terhadap sumber dari datanya yang sebelumnya dirinya temui ataupun yang baru saja dirinya temui. Sehingga hubungannya dari peneliti terhadap informannya semakin rekat, dan memiliki sikap atas keterbukaan serta kepercayaan antara satu dengan yang lainnya, sehingga tidak adanya informasi yang akan disembunyikannya oleh informan. Apabila telah memiliki keterbukaan dengan demikian adanya kewajaran yang mana kehadirannya dari peneliti tidak lagi sebagai gangguan atas informannya rasakan. Saat proses perpanjangan dari pengamatannya untuk melakukan pengujian dari kredibilitasnya data yang dimiliki oleh peneliti, sebaiknya memiliki fokus yang mana terletak di proses ujiannya berkaitan dengan perolehan dari datanya. Apabila telah dilakukan pengecekan ulang dengan demikian sudah dikatakan benar memiliki arti sebagai kredibel, selanjutnya dari perpanjangan waktu dari pengamatannya bisa ditutup.

b. Ketekunan/Keajegan Pengamatan

Dalam konteks ini yaitu ketekunan ataupun disebut dengan keajekannya dalam melakukan pengamatan dengan artiannya yang lain melakukan peningkatan dari ketekunannya peneliti. Melakukan peningkatan pada ketekunannya peneliti memiliki arti yang mana melaksanakan proses pengamatannya lebih dicermati secara mendalam serta kesinambungannya. Melalui metode tersebut dengan demikian kepastiannya dari data serta urutannya dari peristiwa bisa dilakukan perekaman ataupun catatan dengan kepastiannya yang sah serta sistematis.

c. Triangulasi

Pengertian dari trinangulasi saat menguji kredibilitasnya berupa dilakukan pengecekannya dari data melalui bermacam-macam tahapan serta dalam beragam waktunya. Maka

pembagian dari triangulasi bisa menjadi 3 bagian yang berupa:

1. Triangulasi sumber

Memiliki kegunaan melakukan pengujian atas kredibilitasnya data melalui tahapan untuk pengecekan atas perolehannya dari data yang terkumpul dengan beberapa sumber. Triangulasi sumber dalam pelaksanaannya kali ini berupa Ketua dari Lembaga BAZNAS beserta para stafnya serta beberapa individu yang termasuk ke dalam penerimanya program Bantuan Bedah Rumah Tidak Layak Huni.

2. Triangulasi Teknik

Berguna untuk menguji kredibilitas data yang diperoleh dari sumbernya yang memiliki kesamaan namun tekniknya sendiri mempunyai perbedaan. Dalam triangulasi teknik di pelaksanaannya kali ini berupa pemanfaatan teknik berbentuk wawancara, observasi, serta dokumentasi, dengan demikian perolehan dari datanya bisa dikategorikan valid.

3. Triangulasi waktu

Memiliki kegunaan supaya menguji kredibilitasnya data yang perolehannya dari pelaksanaan wawancara ataupun tekniknya yang lain saat perbedaan dari waktunya ataupun situasinya. Dalam penelitian ini pengumpulan atas data melalui tekniknya berupa wawancara saat pagi hari dimana narasumbernya masih segar, belum menghadapi beragam permasalahan, dan kemudian bisa memberikan datanya secara lebih valid sehingga bisa memiliki kredibilitasnya.

G. Teknik Analisis Data

Pengertian dari analisis data dipahami sebagai proses pengumpulan dari sebuah data melalui metodenya yang

sistematis dimana perolehannya dengan menjalankan proses mewawancarai, pencatatan dari lapangannya, serta bentuk dari bahannya yang lain, sehingga memiliki kemudahan dalam memahaminya dan bisa memberikan informasi terhadap penelitian yang lainnya.¹⁰ Proses analisisnya dari data kualitatif dimulai pada saat perumusan serta pemberian penjelasan dari permasalahan, sebelum melaksanakan aksi terjun menuju lapangan serta selama berlangsungnya pelaksanaan dari penelitian hingga dituliskannya perolehan hasilnya. Namun dalam kenyataannya sendiri saat melaksanakan penelitian kualitatif analisisnya dari data mempunyai titik berat pada saat prosesnya berada di lapangan yang bersama saat mengumpulkan datanya.¹¹ Supaya bisa mempermudah proses menganalisis datanya tersebut, peneliti bisa menjalankan tahapannya yang berupa:

1. Analisis Sebelum di Lapangan

Analisisnya tersebut dijalankan berkaitan dengan perolehan datanya hasil studi yang mendahuluinya ataupun berbentuk data sekundernya, dimana kemudian dimanfaatkan dalam melakukan penentuan fokusnya penelitian berkaitan dengan pengelolaan dana yang berbentuk ZIS dengan implementasinya berupa program Bantuan Bedah Rumah Tidak Layak Huni oleh BAZNAS untuk wilayah Kabupaten Pati. Namun dalam fokusnya penelitian kali ini mempunyai sifatnya yang sementara serta akan mengalami perkembangan setelah penelitiannya masuk dan selama dirinya berada di lapangannya.

2. Analisis data di Lapangan (Model Miles and Huberman Analysis)

Dalam konteksnya dari penelitian kualitatif, dijalankannya saat mengumpulkan data sedang dilaksanakan, serta setelah diselesaikannya proses mengumpulkan data dengan periodenya di waktu tertentu. Dalam Miles and Huberman (1984), yang memberikan pandangannya bahwasanya aktivitas saat menganalisis data kualitatif dilaksanakan dengan

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: CV. ALFABETA, 2019).

¹¹ Elma Sutriani and Rika Octaviani, "Analisis Data Dan Pengecekan Keabsahan Data," *INA-Rxiv*, 2019, 1–22.

interaktif serta berlangsungnya secara berkelanjutan hingga aktivitasnya selesai, sehingga perolehan dari data sudah jenuh. Aktivitas saat menganalisis datanya tersebut berupa data reduction, display, serta conclusion drawing/verification.¹²

a. Reduksi Data (Data Reduction)

Dalam tahapan ini dilaksanakan melalui memilih mengenai relevansinya ataupun ketidakadaanya antara data terhadap tujuannya dari pelaksanaan penelitian. Informasinya yang berada di lapangan dimana menjadi bahannya yang mentah secara ringkas, kemudian dilakukan penyusunan dengan sistematis serta melakukan pemilihan pokok-pokoknya yang tergolong penting berdasarkan tujuannya dari pelaksanaan penelitian. Sehingga, mereduksi datanya tersebut mempunyai artian sebagai melakukan perangkuman, pemilihan terhadap perihal pokok, meletakkan fokusnya pada perihal yang penting, pencarian atas tema serta polanya. Kemudian, perolehan dari data yang telah dilakukan pereduksian nantinya akan menggambarkan secara lebih jelas serta memudahkan penelitiannya supaya melaksanakan proses mengumpulkan data apabila diperlukannya.¹³

Dalam prosesnya yang berupa melaksanakan kegiatannya dari wawancara serta observasi yang mana melakukan pengajuannya dari pertanyaan serta pengamatan atas objeknya supaya bisa memperoleh informasinya mengenai proses mengelola dana yang berbentuk zakat, infak, serta sedekah atau ZIS dengan implementasinya berupa program Bantuan Bedah Rumah Tidak Layak Huni oleh BAZNAS untuk wilayah Kabupaten Pati. Perolehan hasilnya wawancara serta observasi dimana telah dilaksanakan berbentuk hasil perekamannya yang selanjutnya bisa dilakukan pereduksian atas bentuknya

¹² Samiaji Sarosa, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, ed. Flora Maharani (Yogyakarta: PT KANISIUS, 2021).

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.

berupa transkrip, wawancara secara tertulis, observasi, serta pendokumentasian. Selanjutnya dilakukan penyeleksian serta dirangkumnya berdasarkan peletakan fokusnya pelaksanaan penelitian dimana sebelumnya di awal pelaksanaan telah dilakukan penetapan oleh peneliti.

b. Penyajian Data (Data Display)

Display dari data dimanfaatkan dalam rangka menyaksikan gambarannya secara tertentu atas sebuah tujuan ataupun bagiannya yang kecil dimana berdasarkan tujuannya tadi. Pada tahapan inilah melakukan klasifikasinya serta penyajian dari datanya yang disesuaikan berdasarkan pokok dari permasalahannya dimana diawali melalui gagasannya serta masing-masing subpokoknya dari permasalahan, dan bisa dikembangkan sesuai data yang didapat di lapangannya.¹⁴

Pada pelaksanaannya penelitian, peneliti mendeskripsikannya mengenai proses mengelola zakat, infak, serta sedekah atau ZIS dengan implemetnasinya berupa Program Bantuan Bedah Rumah Tidak Layak Huni oleh BAZNAS untuk wilayah Kabupaten Pati.

c. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (Conclusion Drawing and Verifying)

Langkah yang paling akhir di pelaksanaannya kali ini mempunyai maksud untuk melakukan pencarian makna dari datanya dimana dilakukan pengumpulan berdasarkan pencarian dari hubungannya, persamaannya, serta perbedaannya. Dari penarikan kesimpulan dilaksanakan melalui aktivitas melakukan perbandingan atas kesesuaiannya pada pernyataan dari subjeknya yang mempunyai makna terkandung berkaitan pada konsepnya bagian dasar di pelaksanaan dari penelitian ini. Maksudnya dari tahapan verifikasi supaya penilaiannya mengenai kesesuaiannya

¹⁴ Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ed. Rose KR, III (Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2016).

atas data dengan maksudnya yang memiliki kandungan berkaitan dengan konsepnya secara mendasar untuk pelaksanaan penelitian dengan ketepatannya serta objektif¹⁵

Pada tahapannya ini peneliti akan melakukan pengambilan kesimpulan perolehan hasil data yang membahas tentang Analisis proses mengelola dananya yang berbentuk Zakat, Infak, serta Sedekah atau disebut dengan ZIS dengan implementasinya berupa Program Bantuan Bedah Rumah Tidak Layak Huni oleh BAZNAS untuk wilayah Kabupaten pati.



¹⁵ Lexy J. Moleong, *METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF*, ed. Imam Taufik, 38th ed. (Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2018).